

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PARIWISATA BUDAYA DI JEPANG**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari para wisatawan virtual melalui situs *360 Japan Virtual Tour* atau 360ジャパンバーチャルツアー (*360 Japan bācharu tsuā*) dalam merasakan pengalaman *virtual tour* sebagai media komunikasi pariwisata budaya Jepang di masa pandemi Covid-19. Pada bab 2 (dua) ini akan menjelaskan tentang gambaran umum pariwisata budaya di Jepang.

#### **2.1 Pariwisata Budaya Jepang**

Pariwisata selain sebagai suatu kegiatan ekonomi yang sering digunakan sebagai salah satu strategi pembangunan baik oleh negara maju maupun berkembang, juga memiliki kekuatan sosial karena dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya (Higgins-Desbiolles, 2006: 1195). Pengertian pariwisata menurut Damanik (2006: 7), pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

Menurut Yoeti (2008: 54), suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung, yaitu:

- a) *Something to see* adalah obyek wisata tersebut harus memiliki unsur yang dapat dilihat atau menjadi tontonan bagi pengunjung wisata. Dengan kata lain Obyek tersebut harus memiliki daya tarik sendiri yang dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung di obyek wisata tersebut.
- b) *Something to do* adalah dimana obyek wisata tersebut memiliki unsur dimana wisatawan yang melakukan pariwisata disana dapat melakukan sesuatu yang dapat memberikan perasaan senang, bahagia, rileks berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan,

terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal disana.

- c) *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau menjadi icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan oleh-oleh.

Jepang merupakan salah satu negara di dunia yang unik dan menarik. Jepang juga merupakan negara yang memperhatikan sektor pariwisatanya karena memiliki budaya, makanan khas, dan keindahan alam yang hanya ada di Jepang. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri yang membuat turis mancanegara tertarik untuk berkunjung ke Jepang. Pemerintah Jepang sendiri memahami bahwa pariwisata menjadi sebuah industri yang berpotensi menyumbang devisa negara.

## **2.2 Objek Pariwisata Budaya Jepang**

Pariwisata budaya Jepang meliputi segala aspek kegiatan wisatawan selama berkunjung ke Jepang yang dapat memberikan gambaran tentang budaya bangsa Jepang yang meliputi objek wisata budaya dan sejarah, makanan, cinderamata, interaksi dengan masyarakat setempat dan keterangan dari pemandu.

Menurut Condry (2009: 145), pariwisata budaya Jepang terbagi dalam 5 (lima) objek pariwisata utama, yaitu:

### **1) Wisata Religi Jepang**

Agama merupakan motivasi kuat dan alasan mendasar wisata Jepang dari zaman kuno sampai akhir abad kesembilan belas. Bentuk utama wisata keagamaan adalah ziarah mengunjungi tempat-tempat suci. Terdapat tiga jenis wisata religi Jepang: 1) *honzon junrei* (ziarah dewa tertentu), ziarah tersebut hanya bertujuan untuk keagamaan; 2) *soshi junrei*, ziarah untuk mengunjungi kuil-kuil yang didirikan atau ditempati oleh aliran tertentu untuk tujuan menyembah pendirinya; 3) *meiseki junrei*, ziarah untuk mengunjungi tempat-tempat terkenal, seperti tujuh kuil besar Nara atau 21 kuil dari sekte Nichiren. Jenis yang ketiga memiliki daya tarik yang besar karena memiliki unsur-unsur

yang ada di dalam pariwisata. pada umumnya. Ziarah paling terkenal dan termegah adalah Okage-mairi, istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan ziarah secara besar-besaran untuk kuil agung Ise. Pada musim semi 1705 merupakan tahun ziarah besar-besaran pertama, anak-anak di daerah Osaka, Kyoto dan Sakai yang berusia antara tujuh dan lima belas tahun meninggalkan rumah dan berangkat ke Ise. Sekitar 33.000 wisatawan dari Edo melakukan perjalanan melewati pos stasiun Hakone pada hari tersebut (Vaporis, 1994: 87).

Shinto, agama kuno dan asli Jepang memberi penekanan pada pemujaan nenek moyang dan keharmonisan dengan alam. Agama Buddha yang dibawa dari Benua Asia pada abad ke-6 mengajarkan pencerahan dan penyelamatan jiwa. Kuil-kuil Budha yang megah mengandung esensi keanggunan dari dekoratifnya dan Kuil Shinto yang tenang dan anggun berada di tengah-tengah hutan yang hijau menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan lokal maupun asing. Selain bangunan kuil, patung Buddha yang ada di dalamnya serta taman-tamannya menjadi karya seni yang sangat indah. Sejak dahulu kala, ziarah atau mengunjungi kuil telah menjadi sumber kesenangan dan pelopor pariwisata bagi masyarakat Jepang.

Meski mayoritas penduduk negara Jepang beragama Shinto dan Budha, di Jepang juga terjadi penyebaran agama Islam, dimulai dengan banyak umat Islam yang tinggal di negeri sakura. Saat berwisata religi di Jepang, wisatawan akan menemukan masjid-masjid di Jepang yang tak kalah megahnya dengan negara mayoritas muslim lainnya. Meski bukan negara muslim, namun di Jepang terdapat banyak penganut agama selain Shinto, Budha dan Kristen. Salah satu agama yang pemeluknya banyak di Jepang adalah Islam. Di negara ini banyak terdapat para pekerja atau pendatang yang merupakan warga negara asing yang beragama Islam dan tinggal di negara ini.

Untuk menunjukkan toleransi beragama di Jepang, pemerintah Jepang mengizinkan pembangunan masjid di Jepang untuk umat Islam.

Jepang memang negara yang cukup terbuka dengan ide-ide asing yang datang dari luar negeri. Selain pembangunan masjid, warga Jepang juga sangat toleran terhadap umat Islam di negaranya agar kehidupan di sana lebih harmonis. Beberapa tempat wisata religi di Jepang diantaranya yaitu Masjid Kobe yang merupakan masjid tertua di Jepang dan Masjid Tokyo Camii yang berada di kawasan Shibuya sebagai masjid terbesar di Jepang.

## 2) Museum dan Galeri Seni

Sejarah panjang Jepang yang tercatat dan juga pencapaian seninya beraneka ragam, sangatlah banyak, dan dipamerkan di beragam museum di Jepang. Artifak-artifak arkeologi, kerajinan, dan mahakarya seni yang tersimpan di museum-museum berisi pengalaman masyarakat Jepang yang menggambarkan negara dan rakyatnya secara keseluruhan.

Seni dan kerajinan Jepang dicirikan oleh kehalusan dan ketepatan, dan dikenal karena keindahannya yang elegan. Lebih dari 1.000 tahun, karya seni Jepang sangat bervariasi, dari lukisan Jepang, termasuk "ukiyoe" yang sangat mempengaruhi impresionis Prancis, patung Buddha yang damai dengan wajah penuh kasih mereka, kerajinan tradisional seperti porselin, tembikar, dan tekstil, kemudian baju besi dan pedang yang digunakan oleh tentara zaman kuno, hingga seni paling modern. Oleh karena itu, tidak heran jika Jepang dipenuhi dengan berbagai museum. Di kota mana pun di Jepang, ada museum dan galeri seni yang menampilkan cita rasa lokal yang berbeda. Di museum-museum ini, pengunjung dapat dengan mudah menemukan patung-patung Buddha berkelas yang indah yang merupakan harta nasional yang biasanya ditahbiskan di kuil-kuil.

Beberapa museum-museum Jepang diantaranya: (1) *Tokyo National Museum* (Museum Nasional Tokyo) di Taman Ueno adalah museum yang pertama dibangun pada tahun 1872. Koleksinya yang luas memberikan gambaran umum tentang seluruh sejarah kesenian

Jepang tradisional dan juga pameran sejarah, ilmiah dan sejarah alam. (2) *National Museum of Modern Art* (Museum Nasional Seni Modern), di Tokyo yang memamerkan kronologi mahakarya seni rupa modern Jepang. (3) Museum Seni Fujita di Osaka merupakan museum yang menyimpan koleksi-koleksi seni rupa antik yang beraneka ragam dan hanya dibuka pada musim semi dan musim gugur.

### 3) Seni Pertunjukan Tradisional

Seni pertunjukan tradisional Jepang dan kegiatan budayanya telah diturunkan dari generasi ke generasi. Seni pertunjukan tradisional seperti sandiwara boneka Bunraku, memberi deskripsi yang indah dan jujur akan konflik antara etika yang sudah terbentuk dengan realita cinta dan kehidupan, serta gejolak emosi rakyat biasa. Bunraku ditampilkan di Teater Bunraku Nasional di Osaka dan Teater Nasional di Tokyo.

Kegiatan budaya tradisional seperti upacara minum teh dan merangkai bunga “Ikebana” lebih dari sekedar kegiatan yang menonjolkan keterampilan. Kegiatan ini mengandung cara-cara spiritual dalam mencari nilai-nilai tradisional, yaitu “wabi” (keheningan yang anggun) dan “sabi” (keanggunan kuno dengan ketenangan). Banyak sekali fasilitas yang menawarkan pengalaman langsung upacara minum teh, Ikebana dan kegiatan budaya lainnya.

Jepang memiliki seni tradisional yang merupakan teater musikal tertua di Jepang, yaitu “Noh”. Teater Noh juga disebut “Nougaku”, adalah teater musikal dimana penceritaan tidak hanya dilakukan dengan dialog, namun juga nyanyian/utai, musik (hayashi), dan tarian. Ciri khasnya adalah pemain utama yang menggunakan kostum sutra bersulam warna-warni dan menggunakan topeng kayu (noumen). Topeng-topeng itu menggambarkan karakter tokoh-tokohnya, misalnya orangtua, muda, anak-anak, dsb.

Selain itu, terdapat juga seni pertunjukan tradisional di Jepang yang disebut “Kyogen”. Kyogen biasanya ditampilkan di sela-sela

pertunjukan Noh, dalam bentuk dialog-dialog yang kocak, kocak dan menghibur. Kesenian tradisional Jepang ini sangat menghibur dan mudah dicerna karena terdapat unsur komedi dan dialog yang lebih sederhana.

#### **4) Arsitektur**

Jepang dipenuhi dengan bangunan yang indah dan spektakuler, seperti bangunan fotogenik, bangunan bersejarah, dan bangunan inovatif karya arsitek terkenal. Ada banyak variasi seperti kuil, kastil, museum, hotel, dan restoran.

Bangunan kayu yang tertua di dunia berada di Jepang, yaitu Kuil Horyuji yang dibangun pada tahun 607. Selain itu, Jepang juga memiliki bangunan terbesar di dunia yaitu Kuil Todaiji (yang masih tersisa, dibangun kembali pada tahun 1709, dengan ketinggian 57 meter). Bangunan Budha Jepang telah mengembangkan corak-corak arsitektur yang murni, meskipun telah lama mendapat pengaruh kuat dari Cina. Sejak akhir abad ke-16 hingga abad ke-17, penguasa feodal di Jepang saling berlomba membangun benteng yang megah untuk menunjukkan kekuatan mereka, yang paling terkenal adalah Benteng Himeji yang anggun.

Selain bangunan tradisional, arsitektur barat modern telah memberikan pengaruh besar ke Jepang sejak akhir abad ke-19. Benteng-benteng dan Kuil yang memiliki arsitektur indah dan menawan menjadi daya tarik wisatawan asing untuk datang ke tempat-tempat bersejarah tersebut.

#### **5) Wisata Modern**

Jepang merupakan negara yang terkenal sebagai pusat ekonomi dan teknologi. Tidak hanya maju di bidang teknologi dan ekonomi, Jepang terus meningkatkan pamornya di sektor pariwisata. Jepang tidak pernah kehabisan ide untuk menciptakan berbagai teknologi terdepan seperti menciptakan robot berbentuk manusia seperti “wakamaru” dan

“Asimo” yang dapat melakukan berbagai aktivitas manusia seperti berbicara, berjalan, menyanyi dan lain sebagainya.

Perusahaan-perusahaan Jepang yang terkemuka dalam bidang industrinya masing-masing, mengelola *showroom* dan museum yang memamerkan teknologi terbaru. Museum-museum ini terbuka untuk umum (banyak yang bebas tiket masuk), fasilitas-fasilitas seperti atraksi dan pamerannya dirancang dengan cemerlang agar para pengunjung dapat mempelajari teknologi dengan cara menyenangkan dan mudah dimengerti. Selain itu, banyak subkultur di Jepang yang sangat digemari seperti animasi (*anime*) dan gambar komik (*manga*).

Tempat wisata modern di Jepang yang tak kalah menarik dan inovatif adalah di Tokyo. Di Tokyo, pengunjung dapat menemukan gedung pencakar langit, arkade yang bising, penyeberangan pejalan kaki yang sibuk, dan banyak restoran lezat. Tokyo juga merupakan tempat untuk beberapa kegiatan paling aneh atau tidak normal yang bisa dibayangkan. Di kota wisata di Jepang ini terdapat beberapa kafe dengan tema unik, mulai dari kucing, burung hantu, robot pelayan hingga kambing.

Selama berkunjung ke Tokyo, wisatawan juga bisa mengunjungi destinasi seperti berdandan seperti karakter Mario dan mengendarai Go-Kart di jalan sungguhan, makan di restoran kecil di Memory Lane. Selain itu, pengunjung dapat menatap langit malam dari Gedung Pemerintah Metropolitan Tokyo di Shinjuku, berjalan melintasi Shibuya Crossing yang terkenal, hingga mengunjungi DisneySea yang merupakan salah satu dari dua taman Disney terbaik di dunia.